

Abstract

The purpose of this descriptive study was to examine teachers' perception toward learner autonomy and how they promote it in actual classroom practices. Despite the fact that learner autonomy is gaining popularity as an educational phenomenon, little research on how teachers' perceptions are enacted in teaching practices, particularly in the Indonesian context. Two types of questionnaire were administered to take the data. In addition to the questionnaire, interview and classroom observations were conducted to examine how their perceptions were translated into the classroom practices. The observations were done to see whether participants' perception matched with their actual practices. In doing this, both participants were observed and video-recorded in eight session totals. The results showed that the teachers have a partial understanding of learner autonomy concept. Resulting in little evidence of strategies used to promote learner autonomy in the classroom. Thus, it is observable that there is an alignment between the teachers' partial understanding of learner autonomy concept and their teaching practices. This might be due to cultural context and values held by the participants. The findings of this study will provide teachers and policy-makers gain new insights into the implementation of learner autonomy in the classroom.

Keywords: *teachers' perception, learner autonomy, autonomous learners*

Abstrak

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji persepsi guru terhadap otonomi pelajar dan bagaimana mereka mempromosikannya dalam praktik kelas yang sebenarnya. Terlepas dari kenyataan bahwa otonomi pelajar semakin populer sebagai fenomena pendidikan, hanya sedikit penelitian tentang bagaimana persepsi guru diberlakukan dalam praktik mengajar, terutama dalam konteks Indonesia. Dua jenis kuesioner digunakan untuk mengambil data. Selain kuesioner, wawancara dan observasi kelas dilakukan untuk memeriksa bagaimana persepsi mereka diterjemahkan ke dalam praktik kelas. Observasi dilakukan untuk melihat apakah persepsi peserta sesuai dengan praktik mengajar. Dalam melakukan ini, kedua partisipan diamati dan direkam video dalam delapan sesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman parsial tentang konsep otonomi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya strategi yang digunakan untuk mempromosikan otonomi di kelas. Dengan demikian, dapat diamati bahwa ada keselarasan antara pemahaman parsial guru tentang konsep otonomi pelajar dan praktik mengajar mereka. Hal ini mungkin terjadi karena konteks budaya dan nilai-nilai yang dipegang oleh para peserta. Temuan penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan baru para guru dan pembuat dalam pelaksanaan otonomi pelajar di kelas.

Kata kunci: *teachers' perception, learner autonomy, autonomous learners*